

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Yang bertujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Yuliani et al., 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) (Parwati, 2023), pada tahun 2021 AKI di seluruh dunia menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum dan aborsi yang tidak aman.

Jumlah kematian ibu di Indonesia mencapai 7.389 dari capaian program Kesehatan keluarga kementerian Kesehatan tahun 2021, meningkat 4.627 dari tahun 2020. Pada tahun 2021, angka kematian ibu (AKI) mencapai 2.982 kasus, perdarahan 1.320, lainnya 1309, hipertensi dalam kehamilan 1.077, jantung 335, infeksi 207, gangguan metabolic 80 kasus, gangguan sistem peredaran darah 65 kasus, dan aborsi 14 kasus (Kemenkes, 2022).

Laporan angka kematian ibu (AKI) yang dikeluarkan oleh dinas Kesehatan provinsi Kalimantan barat menunjukan bahwa jumlah kematian ibu yang tercatat pada tahun 2022 sebanyak 142,28 yang artinya bahwa dari 100.000 kelahiran

hidup terjadi kematian ibu sebanyak 120 kematian ibu pada saat kehamilan, persalinan dan pasca persalinan.

Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau incidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI,2021).

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan Kesehatan ibu ibu yang berkualitas, seperti pelayanan Kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan Kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan (Kemenkes RI,2021).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2023 adalah 17 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini merupakan yang terendah yang pernah dicapai oleh Indonesia. Meskipun demikian, AKB di Indonesia masih menjadi perhatian, terutama dalam upaya mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030, yaitu 12 per 1.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kalimantan Barat pada tahun 2023 adalah 17,47 per 1.000 kelahiran hidup, menurut data dari suarakalbar.co.id. Ini merupakan peningkatan dari tahun 2021 yang tercatat 8 per 1.000 kelahiran hidup. Selain AKB, Angka Kematian Ibu (AKI) juga meningkat, mencapai 246

per 100.000 kelahiran hidup. (Dinas Kesehatan provinsi kalimantan Barat, 2021).

Angka kematian anak dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesian (SDKI) tahun 2023 menunjukkan AKN sebesar 15/1000 kelahiran hidup, dan AKABA 32/1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI,2021)

Kegiatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada klien yang memiliki masalah atau kebutuhan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Pendampingan berkelanjutan atau CoC pada

ibu hamil dengan risiko KEK bertujuan untuk meningkatkan status gizi ibu selama hamil sehingga dapat mengurangi dampak buruk dari KEK berupa gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan dan bayi lahir dengan berat badan rendah.12 Nov 2024.

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny.I usia kehamilan 15-41 minggu hamil anak perama. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.I selama masa kehamilan hingga imunisasi dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk Menyusun laporan Tugas

Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.I dan By. Ny.I Di Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “ Asuhan Komprehensif pada Ny. I Dan By. I Di Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Pemberian perawatan secara komprehensif untuk ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan menejemen kebidanan kepada Ny.I Kehamilan normal di Puskesmas Sungai kakap Kabupaten Kubu Raya”

2. Tujuan Khusus

- a. untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.I dan By. Ny. I di Puskesmas Sungai kakap kota Pontianak
- b. Untuk mengetahui data dasar pada kasus Ny.I dan By.Ny I
- c. Untuk mengetahui Analisa data pada Ny.I dan By.Ny. I
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny.I dan By.Ny.I
- e. Untuk menganalisis kesenjangan antara teori dan praktek lapangan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Menambah wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan proses persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan oleh pihak tenaga Kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan normal.

2. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini di harapkan dijadikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir.

3. Bagi Subjek penelitian

Dari hasil penelitian ini agar subjek penelitian maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini segera mungkin, jika ada kelainan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.I dan By. Ny.I

2. Ruang lingkup waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.I dan By.Ny.I dilakukan dari *inform consen* pada tanggal 10 maret 2024 sampai bayi berumur 1 bulan

3. Ruang lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan dibeberapa tempat yaitu di

puskesmas Sungai Kakap dan rumah paisen.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.I di puskesmas Sungai kakap ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Handriani 2023	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. U dan By. Ny.U di Upt Puskesmas Alianyang Kpta Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. D dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan Wamanejemen kebidanan 7 langkah varney
2	Nurul Kholifah 2024	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di PMB Nurhasanah Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. N dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan menajemen kebidanan 7 langkah varney.
3.	Finni Alwahyuni 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada	Penelitian ini menggunakan	Setelah diberikan asuhan kebidanan secara

		Ny. V Dan By. Ny. V Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya	desain penelitian observasional descriptif dengan pendekatan studi kasus.	komprehensif pada Ny. V dan By. Ny. V didapatkan tidak adanya komplikasi
--	--	--	---	--

Sumber: Handriani 2023, Nurul Kholidah 2024, Finni Alwahyuni 2022

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I dan By. Ny. I diwilayah Kabupaten Kubu Raya tahun 2024.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.